

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Islam

Awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Pesawahan Tiris.

Pada tahun 1968 mayoritas warga Pesawahan memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam yang berlokasi di Desa Pesawahan yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 15 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 81 siswa, yang dulunya hanya ada 4 kelas, Alhamdulillah saat ini memiliki gedung 6 kelas. Pada awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam jumlah guru sebanyak 6 orang. Di samping itu juga, Alhamdulillah saat ini guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam sebanyak 14 orang dengan jumlah siswa setiap tahun selalu mengalami peningkatan.

b. Profil MI Nurul Islam

1. Nama Sekolah : MI Nurul Islam
2. Alamat : Dsn. Sumanbito
3. Desa/Kelurahan : Pesawahan

4. Kecamatan : Tiris
5. Kabupaten : Probolinggo
6. Provinsi : Jawa Timur
7. No. Telepon : 085236022284
8. Nomor Ijin Operasional : MIS/13.0099/2016
9. Nama Kepala Sekolah : ZALIFAH
10. No. Telp Kepala Sekolah : 085236022284
11. NSM : 111235130099
12. NPSN :
13. Status Akreditasi : C
14. Tanggal Akreditasi : 23 November 2012
15. Tahun Berdiri : 1968
16. Luas Lahan Sekolah : 1800 *meter*²
17. Luas Bangunan Sekolah : 240 *meter*²
18. Yayasan Penyelenggara : LP Ma'arif NU Kota Kraksaan
19. Akte Notaris Yayasan : MUNYATI SULLAM
20. Nomor SK. Kemenkumham : AHU-119.AH.01.08. TAHUN 2013

c. Visi dan Misi MI Nurul Islam

Setiap lembaga memiliki visi dan misi yang menjadi pondasi sebuah lembaga pendidikan. Adapun visi dan misi MI Nurul Islam :

- d. Visi Madrasah : “Terwujudnya insan yang beriman, berakhlakul karimah dan berbudaya”

e. Misi Madrasah :

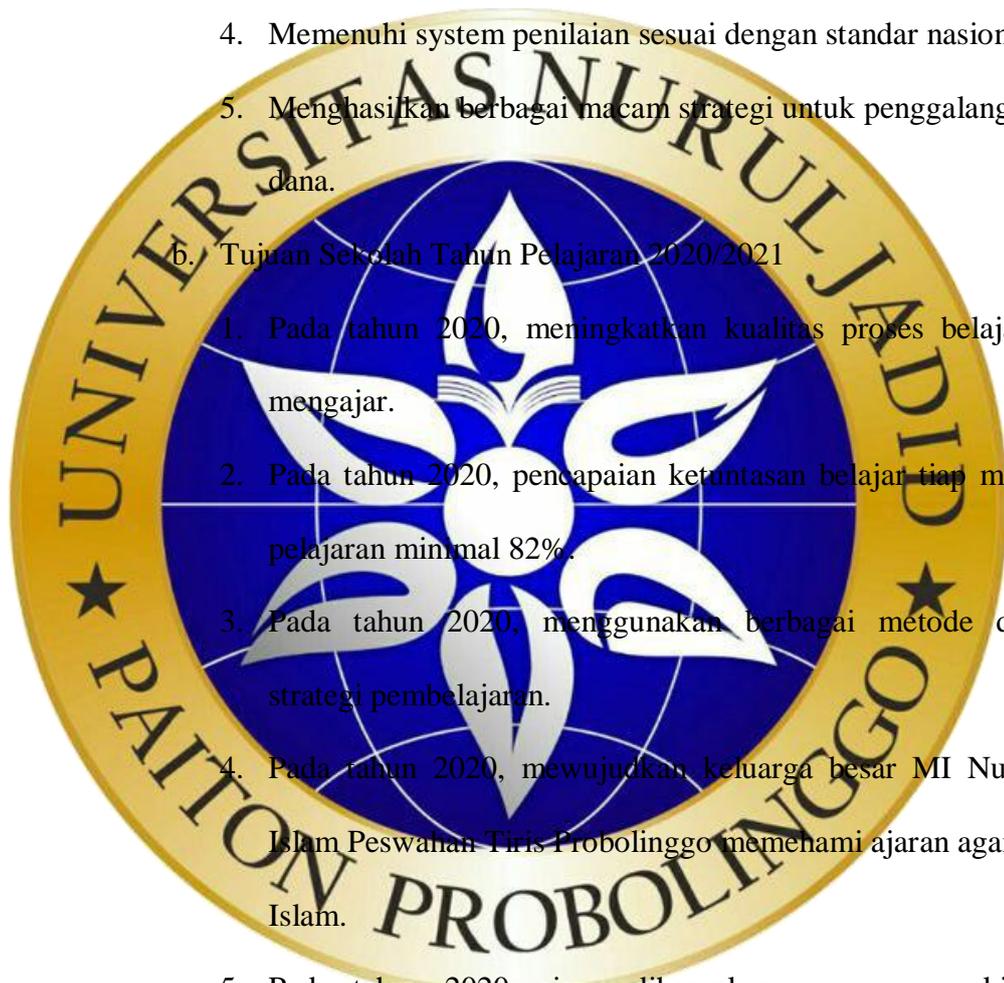
- 1) Membekali pengetahuan agama dengan pelajaran keagamaan.
- 2) Membina akhlakul karimah dan pembiasaan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengenalkan kesenian dan kebudayaan daerah dan Nasional sehingga menjadi generasi yang dapat menjaga dan melestarikannya.

f. Tujuan Madrasah

Kurikulum MI Nurul Islam Pesawahan Tiris Probolinggo disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan MI Nurul Islam Pesawahan Tiris Probolinggo dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT berwawasan ahlussunnah wal jama'ah.

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan Madrasah Nurul Islam Pesawahan Tiris Probolinggo Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Sekolah 4 tahun kedepan
 1. Mengembangkan model pembelajaran
 2. Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran
 3. Menghasilkan pencapaian standar pendidikan dan tenaga kependidikan
 4. Memenuhi system penilaian sesuai dengan standar nasional
 5. Menghasilkan berbagai macam strategi untuk penggalangan dana.
- b. Tujuan Sekolah Tahun Pelajaran 2020/2021
 1. Pada tahun 2020, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
 2. Pada tahun 2020, pencapaian ketuntasan belajar tiap mata pelajaran minimal 82%.
 3. Pada tahun 2020, menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran.
 4. Pada tahun 2020, mewujudkan keluarga besar MI Nurul Islam Peswahan Tiris Probolinggo memahami ajaran agama Islam.
 5. Pada tahun 2020, siswa diharapkan mampu meyakini, memahami dan menjalankan ajaran agama Islam.
 6. Pada tahun 2020, keluarga besar MI Nurul Islam Pesawahan Tiris Probolinggo menjalani hidup bersih dan sehat.



7. Pada tahun 2020, mewujudkan keluarga besar MI Nurul Islam Pesawahan Tiris Probolinggo yang dapat menjadi teladan dalam sikap, ucap dan perilaku.
8. Pada tahun 2020, memiliki disiplin dan tanggung jawab, memiliki sifat jujur, disiplin dan berlaku adil.

2. Proses Pembelajaran Online Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di MI Nurul Islam

Dalam paparan data disini peneliti akan memaparkan hasil data-data yang diperoleh dari MI Nurul Islam, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui lebih jelas beberapa permasalahan dalam pembahasan tersebut perlu diadakan pengolahan data dengan menggunakan data kualitatif sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Nurul Islam menyatakan bahwa:

“Bahwa, proses pembelajaran online di MI Nurul Islam yaitu menggunakan media whatsapp dengan pemberian tugas/latihan dengan cara mengirim foto/hal yang akan dijadikan pembelajaran seperti disuruh membaca buku paket dan buku penunjang lainnya. Dan juga kami memberikan video pembelajaran yang dikirim melalui whatsapp.”⁵⁰

Jadi pelaksanaan pembelajaran online atau daring kali ini sangat berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka, dimana siswa di beri tugas dan materi pembelajaran melau media

⁵⁰Wawancara dengan Ibu Zalifah, Pada Tanggal 15 Desember 20, 10:24

whatsapp seperti mengirim foto, video pembelajaran dan perintah membaca buku paket dan buku penunjang lainnya.

Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala sekolah diatas bahwa demi berlangsungnya belajar mengajar di masa pandemi covid-19 MI Nurul Islam mengadakan pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing dengan mengirimkan beberapa tugas dan video pembelajaran melalui media whatsapp, dengan adanya pembelajaran daring pembelajaran akan memudahkan guru dalam mengajar di masa pandemi covid-19.

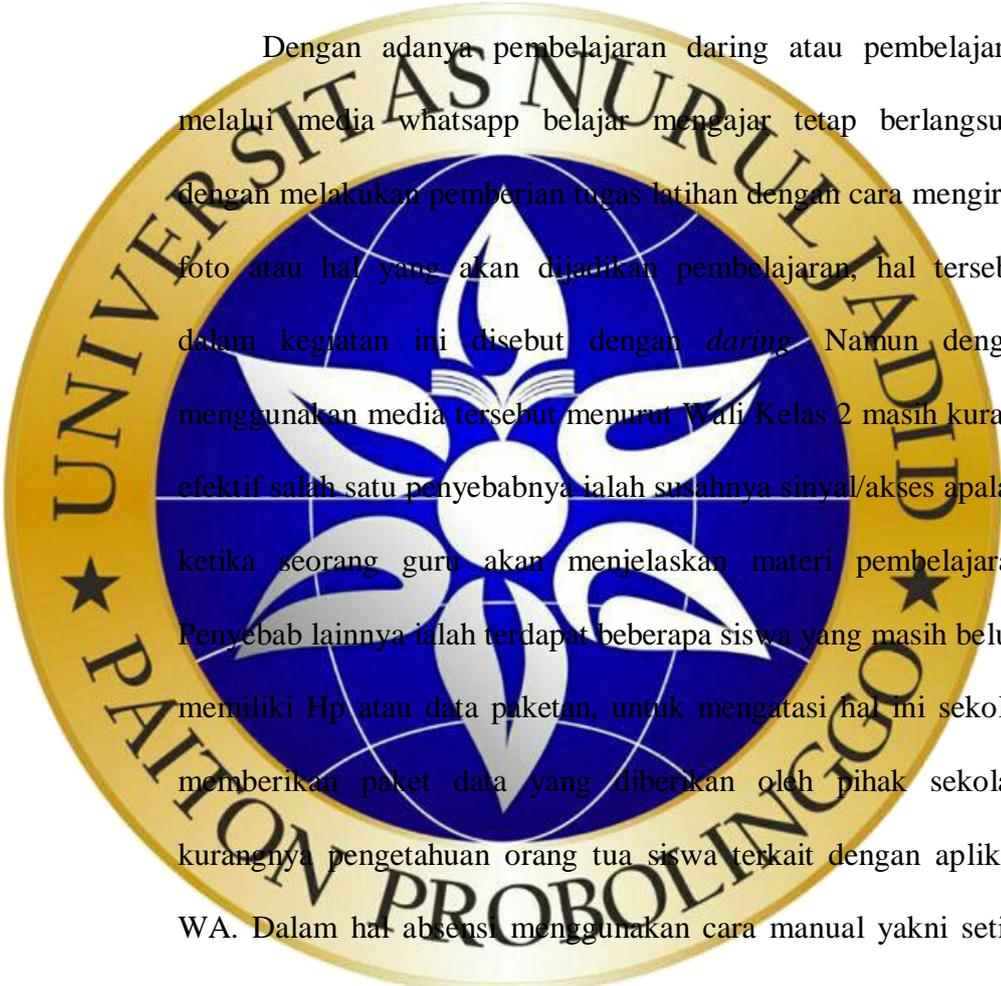
Di perkuat dengan wawancara yang kami lakukan dengan ibu Feti Norita S. Pd selaku guru wali kelas 2 beliau menuturkan bahwa:

“Menurut saya dengan adanya wabah pandemi covid-19 ini, kehadiran teknologi benar-benar sangat dirasakan dalam proses pembelajaran. Sebab, dalam kondisi saat ini tidak dimungkinkan melakukan belajar secara tatap muka. Maka belajar melalui media whatsapp menjadi pilihan utama dan menjadi solusi memudahkan guru dalam belajar mengajar”⁵¹

Dari hasil wawancara diatas diperkuat dengan wawancara yang kami lakukan dengan ibu Ria Diana Lovita selaku guru wali kelas 6 di MI Nurul Islam beliau menuturkan bahwa:

⁵¹Wawancara, Guru Wali Kelas 2, ibu Feti Norita Pada Tanggal 16 Desember 20 Di Ruang Guru jam 09:20

“Jujur saya katakan bahwa saya bersyukur dengan adanya pelaksanaan pembelajaran melalui media whatsapp ini dengan begitu saya merasa lebih mudah mengadakan pembelajaran karena dengan adanya pandemi covid-19 ini tidak memungkinkan melakukan pembelajaran tatap muka.”⁵²



Dengan adanya pembelajaran daring atau pembelajaran melalui media whatsapp belajar mengajar tetap berlangsung dengan melakukan pemberian tugas latihan dengan cara mengirim foto atau hal yang akan dijadikan pembelajaran, hal tersebut dalam kegiatan ini disebut dengan *daring*. Namun dengan menggunakan media tersebut menurut Wali Kelas 2 masih kurang efektif salah satu penyebabnya ialah susah sinyal/akses apalagi ketika seorang guru akan menjelaskan materi pembelajaran. Penyebab lainnya ialah terdapat beberapa siswa yang masih belum memiliki Hp atau data paketan, untuk mengatasi hal ini sekolah memberikan paket data yang dibenkan oleh pihak sekolah, kurangnya pengetahuan orang tua siswa terkait dengan aplikasi WA. Dalam hal absensi menggunakan cara manual yakni setiap siswa yang sudah masuk ke dalam group kelas mereka menyebutkan nama mereka satu per satu.

⁵²Wawancara, Guru Wali Kelas 6, ibu Ria Diana Lovita , Pada Tanggal 16 Desember 20
Di Ruang Guru jam 11:32

Dalam pembelajaran melalui media whatsapp banyak realita yang terjadi setelah beberapa kali pembelajaran dilaksanakan. Hal ini dari wawancara dengan murid kelas 5:

“Setelah pelajaran selesai, tugas sudah dikumpulkan, ya main game bu sama buka youtube”.⁵³

Faktanya siswa akan tetap mengikuti pembelajaran dengan baik, mengumpulkan tugas dan memperhatikan penjelasan guru, kenyataannya siswa setelah tugas selesai, sekalipun begitu setelah mengumpulkan tugas mereka akan bermain.

Dengan dilaksanakannya pembelajaran melalui media whatsapp ada beberapa hal yang harus di persiapkan seperti halnya paket internet yang akan di berikan kepada siswa-siswi sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mistari Ghozali selaku waka sarana mengatakan:

“Pelaksanaan pembelajaran daring ini membutuhkan sinyal yang kuat dan paket data, untuk mengatasi hal ini pihak sekolah memberikan paket data kepada siswa-siswi kami dan paket data tersebut di berikan pemerintah”⁵⁴

Setiap satu bulan sekali guru bagian waka sarana selalu memberikan paket data untuk siswa-siswi pemberian paket data tersebut merupakan program bantuan dari pemerintah bagi semua

⁵³Wawancara, Murid Kelas 5, Adinda c , Pada Tanggal 16 Desember 20 Di Rumah jam 13:32

⁵⁴Wawancara, Waka Sarana , Bapak Mistari Ghozali, Tanggal 02 Januari 2021 Jam 10: 35

lembaga pendidikan yang ada di Indonesia karena dampak dari pandemi tersebut mengakibatkan menurunnya ekonomi masyarakat salah satu cara untuk mengatasinya yaitu dengan memberikan paket data dan juga usaha yang di lakukan agar pelaksanaan pembelajaran daring tetap berlangsung secara efektif yaitu memberitahukan kepada semua wali murid bahwa akan di adakan pembelajaran daring dengan harapan semua wali murid bisa mendampingi siswa-siswi belajar sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Ahmadi selaku waka Humas mengatakan:

“Demi berlangsung/nya pelaksanaan pembelajaran daring kami memberikan surat pemberitahuan kepada wali murid yang dikirim satu persatu dengan harapan orang tua mereka bisa mendampingi dan membimbing siswa-siswi”⁵⁵

Dengan adanya pemberitahuan kepada wali murid bahwa akan di adakan pembelajaran secara online pihak sekolah mengirim surat pemberitahuan melalui whatsapp dengan harapan orang tua mereka bisa membimbing dan mendampingi selama belajar mengajar berlangsung karena di masa pandemi saat ini peran orang tua sangat di butuhkan, dengan begitu pihak sekolah bisa lebih mudah bekerja sama demi lancarnya pelaksanaan pembelajaran daring.

⁵⁵Wawancara, Waka Humas , Bapak Ahmadi , Tanggal 01 Januari 2021 Jam 11: 35

3. Pembelajaran online melalui media whatsapp dalam Menumbuhkan kreativitas siswa

Dalam paparan data disini peneliti akan memaparkan hasil data-data yang diperoleh dari MI Nurul Islam, baik wawancara dan observasi untuk mengetahui lebih jelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Lailus S selaku guru wali kelas 3 di MI Nurul Islam beliau menuturkan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran melalui media whatsapp yang dilaksanakan di lembaga ini merupakan pembelajaran yang harus dilaksanakan selama masa pandemi covid 19, karena menurut saya dengan melaksanakan pembelajaran daring belajar mengajar akan tetap berjalan dan tetap bisa mengembangkan kreativitas siswa melalui media sosial berupa you tube dan media sosial lainnya yang dapat memberikan inspirasi belajar sehingga setiap siswa yang melihat dapat menciptakan hal baru dari hal yang dilihatnya.”⁵⁶

Hal ini diperkuat dengan apa yang disampaikan oleh orang tua siswa bahwa pembelajaran melalui media whatsapp dapat menciptakan hal baru beliau menuturkan bahwa:

“Dengan diadakannya pembelajaran melalui media whatsapp anak saya lebih terampil dan kreatif, karena jika dia mendapat tugas berupa video pembelajaran mereka

⁵⁶Wawancara, guru wali kelas 3, Ibu Lailus S, Tanggal 15 Desember 2020 Jam 12: 12.

akan meniru apa yang ditugaskan dan mempraktikkan untuk memenuhi tugasnya.”⁵⁷

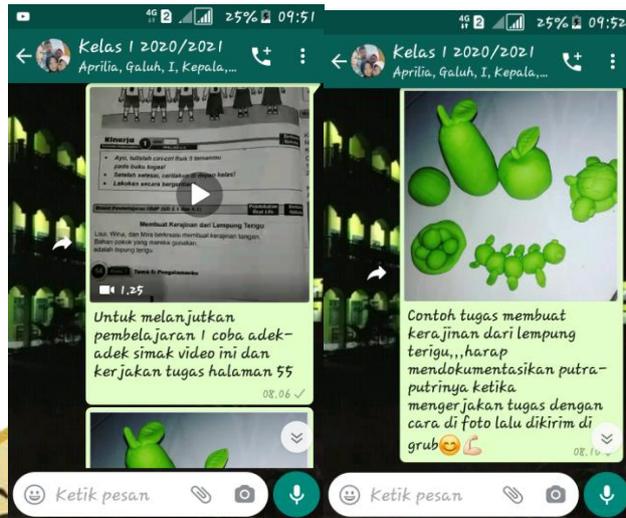
Dengan di laksanakan pembelajaran melalui media whatsapp siswa akan berkreasi, mereka akan menirukan setiap tugas yang di berikan oeh guru, mereka bisa menemukan hal baru, lebih berani tampil dalam menyampaikan dan mempraktikkan tugas yang diberikan, dari pembelajaran melalui media whatsapp seperti ini.

Hal ini diperkuat dengan adanya sesuatu yang disampaikan oleh guru wali kelas bahwa pembelajaran melalui media whatsapp bisa menemukan hal baru dan menumbuhkan kreatifitas siswa, berikut hasil wawancara dengan ibu Cici Cahyani S. Pd bahwa:

“Dengan anak menjalankan pembelajaran melalui media whatsapp ini perlahan-lahan siswa bisa kreatif seperti yang saya contohkan, saya memberikan berupa tugas cara pembuatan kerajinan dari lempung terigu dengan berbentuk video lalu mereka meniru dan mempraktikkannya seperti.”⁵⁸

⁵⁷Wawancara, Orang Tua Siswa, Ibu Yustriati, Tanggal 14 Desember 2020 Jam 09: 26

⁵⁸Wawancara, Guru Wali Kelas 1, Ibu Cici Cahyani, Tanggal 02 Januari 2021 Jam 09:12



Tugas dari guru yang diberikan kepada siswa- siswi berupa penjelasan cara dan langkah-langkah pembuatan kerajinan dari lempung terigu, kemudian siswa-siswi akan mendengarkan dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru setelah selesai mereka akan berkreasi menirukan dan mempraktekkan tugas yang diberikan seperti dibawah ini:





Kreativitas siswa dari tugas tersebut sangat terlihat jelas ketika mereka mulai membuat berbagai macam bentuk dari bahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, imajinasi anak-anak yang mereka miliki juga berpengaruh terhadap kreatifitas siswa. Seperti gambar diatas terlihat para siswa berhasil membuat berbagai macam bentuk terutama berbentuk buah-buahan.

4. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran melalui media whatsapp dalam menumbuhkan kreativitas siswa

a. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media whatsapp adalah dengan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dirumah dan dilakukan dengan cara daring.

1. Guru dan siswa bisa bertanya jawab atau berdiskusi lebih rileks.

Dengan adanya grub whatsapp guru dan siswa bisa berdiskusi dan tanya jawab lebih rileks dan santai tanpa harus terpusat pada siswa seperti pembelajaran di kelas, yang sering menimbulkan rasa takut salah dan malu pada peserta didik.

Berikut disampaikan oleh Ibu Feti Norita S. Pd selaku guru wali kelas 2 :

“Jujur saja ketika di dalam kelas siswa merasa takut dan malu untuk bertanya tentang pembelajaran, ketika diadakannya pembelajaran melalui media whatsapp ini siswa aktif bertanya dan berdiskusi.”⁵⁹

Jadi grub whatsapp dapat membuat guru dan siswa lebih dekat, mereka bisa bertanya jawab sesuai dengan keinginannya tanpa rasa takut dan malu bertanya, lain halnya dengan ketika didalam kelas siswa merasa takut dan malu ketika ingin bertanya pembelajaran. Mereka merasa malu, takut pertanyaan atau jawaban yang di ajukan salah jadi mereka akan lebih memilih diam saja, apalagi ketika sedang berdiskusi mereka takut pendapat yang siswa berikan salah oleh karena itu mereka hanya bertukar pendapat seadanya saja.

⁵⁹ Wawancara, Guru Wali Kelas 2, Pada Tanggal 16 Desember 2020 Jam 09: 24

2. Dengan media Whatsapp, guru bisa berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada siswa.

Dengan adanya pembelajaran melalui media whatsapp guru bisa memberikan pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Imroatus S selaku guru wali kelas 5 beliau menuturkan bahwa:

“Materi yang diberikan kepada siswa akan bervariasi baik berupa tugas tambahan maupun media-media pembelajaran yang bisa membuat siswa senang dan tidak bosan dalam belajar.”⁶⁰

Sebagaimana hasil observasi bahwa ketika pembelajaran menggunakan media whatsapp guru bisa berkreasi dalam memberikan materi atau tugas, baik berupa media-media pembelajaran yang bisa membuat siswa senang dan tidak bosan dalam belajar sehingga membuat siswa menemukan hal-hal baru dan imajinasi anak akan lebih meningkat lagi. Siswa juga tidak hanya berimajinasi namun siswa juga bisa meningkatkan kekreatifan dalam pembelajaran.

3. Siswa bisa dengan mudah mengirim balik Prestasi pekerjaan, baik berupa komentar langsung (chat group), gambar, Video atau file lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.

⁶⁰ Wawancara, Guru Wali Kelas 5, Pada Tanggal 14 Desember 2020 Jam 20: 24

Dengan adanya pembelajaran melalui media whatsapp siswa bisa dengan mudah mengirim kembali prestasi pekerjaan yang telah mereka kerjakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Astutik selaku wali murid kelas 4 beliau menuturkan bahwa:

“Karena menggunakan media whatsapp anak saya lebih mudah mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan, baik itu berupa komentar langsung gambar, video dan file lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.”⁶¹

Sebagaimana hasil observasi yang telah saya lakukan pelaksanaan pembelajaran melalui media whatsapp bisa memudahkan siswa untuk memberikan hasil dari prestasi pekerjaan mereka kepada guru baik itu berupa komentar langsung (chat group), gambar, video dan file lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.

4. Dengan media Whatsapp, dapat menjadi salah satu solusi guru untuk menyampaikan materi sebagai bahan pembelajaran.

Dimasa pandemi covid-19 pembelajaran melalui media whatsapp adalah solusi yang tepat untuk menyampaikan materi sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Zalifah S. Pd selaku kepala sekolah:

⁶¹Wawancara, Dengan Ibu Astutik, Pada Tanggal 18 Desember 2020 Jam 11: 32

“Penyampaian materi pembelajaran melalui media whatsapp adalah solusi terbaik disaat pandemi covid-19 karena sangat tidak memungkinkan untuk belajar mengajar secara tatap muka, apalagi ditingkat sekolah dasar sebagian besar dari mereka menggunakan media whatsapp begitu juga disekolah kami.”⁶²

Sebagaimana telah dijelaskan diatas ada beberapa faktor yang mendukung jalannya suatu pembelajaran, apalagi di masa pandemi covid-19 semua kegiatan belajar mengajar di alihkan dengan pembelajaran di rumah menggunakan system daring, sebagian besar dari mereka menggunakan pembelajaran melalui media whatsapp. Apalagi pembelajaran di tingkat sekolah dasar / madrasah ibtida`iyah sebagian besar dari mereka menggunakan whatsapp

b. Faktor penghambat

Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam melakukan sesuatu atau membuat sebuah program pasti akan ada faktor penghambat dan faktor pendukung didalamnya. Adapun faktor penghambat yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Kurangnya layanan internet untuk mendapatkan informasi

Banyak hal yang menghambat pembelajaran daring misalnya jaringan internet yang tidak merata, akses internet

⁶²Wawancara, Dengan Ibu Zalifah, Pada Tanggal 15 Desember 2020 Jam 10: 24

yang mahal, bahkan ada yang belum memiliki HP. Berikut disampaikan oleh ibu Siti Amina selaku Waka Kurikulum:

“Menurut saya penghambat dalam proses pembelajaran melalui media whatsapp disebabkan oleh banyak faktor, contohnya signal karena daerah tempat kami mengajar adalah daerah pegunungan, paket data dan kurangnya pengetahuan orang tua siswa tentang Hp dan aplikasi WA.”⁶³

Lingkungan merupakan salah satu tempat yang mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi terlaksananya suatu proses pembelajaran, apalagi di masa pandemi covid-19 semua kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah akan tetapi yang menjadi hambatan terlaksananya pembelajaran melalui media whatsapp ini paket data dan sinyal yang kurang memadai karena daerah tempat tinggal yang berada di pegunungan sehingga terkadang siswa-siswi terlambat mengumpulkan tugas.

Hambatan juga terjadi pada orang tua yang kurang memahami tentang Hp dan aplikasi WA sehingga para orang tua masih meminta bantuan kepada orang yang lebih tau seperti tetangga.

⁶³ Wawancara, waka kurikulum ibu siti Amina, pada tanggal 17 desember 2020
Jam 09:24

2. Pembelajaran menggunakan video, gambar dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya) dan ruang penyimpanan.

Pengiriman pembelajaran melalui media whatsapp dengan mengirim berupa video, gambar dan file yang berukuran besar sangat berpengaruh pada penggunaan data (biaya) yang bisa memperlambat jalannya suatu pembelajaran.

Berikut disampaikan oleh ibu Imroatus S guru wali kelas 5:

“Kendala yang dapat menghambat jalannya suatu pembelajaran berada ketika mengirim media pembelajaran berupa video yang durasinya banyak karena itu bisa banyak menghabiskan data dan ruang penyimpanan.”⁶⁴

Tidak hanya itu, mengirim pembelajaran dengan menggunakan video melalui media whatsapp pastinya ada kendala salah satunya yaitu kemungkinan murid tidak akan menyimak pembelajaran yang sudah dikirim ke media whatsapp tersebut. Atau murid tersebut tidak memiliki data sehingga tidak bisa mengunduh pembelajaran yang ada di media whatsapp tersebut, nah ini tentunya akan menghambat system pembelajaran.

⁶⁴Wawancara, Guru Wali Kelas 5 ibu Imroatus S, Pada Tanggal 14 Desember 2020 Jam 11:24

3. Tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin (guru) grup, komunikasi dapat keluar dari konteks pembelajaran.

Tanpa adanya pemandu dalam sebuah group, pembelajaran tidak akan berjalan dengan semaksimal mungkin, karena akan terjadinya penyimpangan didalamnya. Oleh karena itu, admin sangat berpengaruh di dalam group demi kelancaran pembelajaran yang ada di group. Berikut disampaikan oleh bapak Abd Wafi S. Pd

“Ketika pembelajaran berlangsung kadang siswa tidak membahas pembelajaran melainkan membahas tentang diri mereka sendiri seperti berbicara dengan temannya entah itu tentang bermain dan sebagainya, oleh karena itu didalam suatu grub pembelajaran dibutuhkan admin atau guru yang bisa memberi aturan-aturan yang harus di patuhi didalam grub.”⁶⁵

Hal ini di perkuat dengan apa yang di sampaikan oleh Bapak mahfud selaku waka kesiswaan beliau menuturkan bahwa:

“kalau tidak ada admin grub anak-anak berbicara sendiri oleh karena itu saya memberi aturan-aturan yang bisa membantu berjalannya pembelajaran daring. Peraturan yang kami maksud disini seperti tidak diperbolehkan berbicara sendiri selain tentang pembelajaran, tidak di perbolehkan berkomentar se enakny dll.”⁶⁶

⁶⁵ Wawancara, Wali Kelas 4 Bapak Abd Wafi, Pada Tanggal 18 Desember 2020
Jam 09:24

⁶⁶Wawancara, Waka Kesiswaan Bapak Mahfud, Pada Tanggal 01 Januari 2021
Jam 09:20

Ternyata admin sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran di dalam group. Karena ketika tidak ada admin komunikasi yang ada di dalam group kemungkinan akan keluar dari konteks pembelajaran. Sehingga hal tersebut akan menghambat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu sangat perlu adanya peraturan atau kesepakatan di dalam group.

B. PEMBAHASAN

1. Proses Pembelajaran Online Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa di MI Nurul Islam

Menurut khoirun Nissa proses pembelajaran online yaitu dengan memanfaatkan jaringan internet untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam proses pembelajaran antar guru dan siswa dalam jarak, waktu dan tempat yang berbeda. Berdasarkan teori tersebut MI Nurul Islam merupakan lembaga pendidikan yang sukses dalam menerapkan sistem pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet untuk melangsungkan pembelajaran yang mana di saat pandemi seperti ini guru dan siswa berada di tempat yang berbeda yaitu di rumah masing-masing.

Ada berbagai macam media pembelajaran yang digunakan saat ini salah satu dari media pembelajaran tersebut yang berhasil di terapkan di MI Nurul Islam yaitu menggunakan media whatsapp dalam hal ini

Munawaroh mengemukakan bagaimana cara penggunaan media social WhatsApp ini adalah peserta didik dapat berdiskusi dengan guru misalnya dengan mengirimkan hasil penyelesaian soal-soal latihan sesuai materi apabila ingin mengetahui benar atau salah dari hasil penyelesaian soal tersebut. Peserta didik dapat juga menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan soal-soal latihan tersebut. Permasalahan yang ingin ditanyakan dapat dikirimkan di *WhatsApp group* dengan terlebih dahulu mengambil gambar atau photo hasil penyelesaian soal latihan. Gambar atau foto yang dikirimkan dapat dilihat oleh seluruh anggota grup melalui *smartphone*. Sehingga peserta didik yang lain dapat mencoba menyelesaikan atau menjawab permasalahan tersebut sebelum diselesaikan atau dijawab oleh guru.⁶⁷

Merujuk pada cara bagaimana penggunaan pembelajaran online menggunakan media whatsapp diatas, berikut akan diuraikan secara ringkas proses pembelajaran online melalui media whatsapp dalam menumbuhkan kreativitas siswa di MI nurul Islam yaitu dengan pemberian tugas atau latihan dengan cara mengirimkan video pembelajaran, foto, dan perintah membaca buku paket serta penunjang lainnya. Melalui video pembelajaran foto dan juga video tutorial pembelajaran siswa dapat menyimak mendefinisikan dan memahami terkait materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. siswa juga nantinya bisa menerapkan terkait apa saja yang dijeaskan oleh guru

⁶⁷Munawaroh, I. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 9 di SMP N 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis*. Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers. Vol: 1 No.9 (Universitas Siliwangi, 2019), hal. 67

mengenai materi pembelajaran yang sudah di share melalui media whatsapp.

2. Pembelajaran online melalui media whatsapp dalam Menumbuhkan kreativitas siswa

Menurut Wahyudin menyebutkan kreativitas merupakan daya cipta alam dalam arti seluas-luasnya, yang memadukan pemikiran, imajinasi, ide-ide, dan perasaan-perasaan yang memuaskan. Kreativitas dimaknai sebagai kemampuan seseorang atau individu dalam menciptakan atau menghasilkan kreasi baru, menemukan cara baru dalam melakukan sesuatu agar lebih mudah, efisien, dan efektif. Kreativitas juga biasa dimaknai sebagai upaya mengembangkan cara lama atau penemuan lama yang sudah dianggap lama atau ketinggalan zaman tidak efektif.⁶⁸

Berdasarkan teori tersebut terlihat bahwa kreativitas adalah daya cipta alam dalam arti seluas-luasnya, yang memadukan pemikiran, imajinasi, ide-ide, dan perasaan-perasaan yang memuaskan dan kemampuan seseorang menciptakan atau menghasilkan kreasi baru, menemukan cara baru dalam melakukan sesuatu agar lebih mudah, hal baru yang di maksud disini adalah sesuatu yang belum diketahui meskipun hal itu merupakan hal yang tidak asing lagi bagi orang lain seperti halnya pembelajaran menggunakan media whatsapp orang lain sudah mengenal apa itu whatsapp bahkan di seluruh dunia

⁶⁸Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Dasar), (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hal. 71

mengenal kegunaan whatsapp akan tetapi bagi anak sekolah dasar tak banyak yang mengenal media whatsapp tersebut dengan adanya pembelajaran menggunakan media whatsapp siswa bisa mengenal hal baru yaitu belajar dengan menggunakan whatsapp.

MI Nurul Islam merupakan lembaga yang berhasil menerapkan pembelajaran menggunakan media whatsapp dengan di laksanakan pembelajaran online melalui media whatsapp siswa akan berkreasi, mereka akan menirukan setiap tugas yang di berikan oleh guru, mereka bisa menemukan hal baru, berimajinasi, lebih berani tampil dalam menyampaikan dan mempraktikkan tugas yang diberikan.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran melalui media whatsapp dalam menumbuhkan kreativitas siswa

Berdasarkan hasil pemaparan hasil penelitian bahwasanya faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran online menggunakan media whatsapp adalah dengan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan pembelajaran di rumah dan dilakukan dengan cara daring. Yaitu Guru dan siswa bisa bertanya jawab atau berdiskusi lebih rileks, Guru bisa berkreasi dalam memberikan materi maupun tugas tambahan kepada siswa, Siswa bisa dengan mudah mengirim balik Prestasi pekerjaan, baik berupa komentar langsung (chat group), gambar, Video atau file lainnya yang berhubungan dengan

pembelajaran, Dapat menjadi salah satu solusi guru untuk menyampaikan materi sebagai bahan pembelajaran

Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam melakukan sesuatu atau membuat sebuah program pasti akan ada faktor penghambat dan faktor pendukung didalamnya. Adapun faktor penghambat yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut: Kurangnya layanan internet untuk mendapatkan informasi, Pembelajaran menggunakan video, gambar dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data (biaya) dan ruang penyimpanan, Tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin (guru) grup, komunikasi dapat keluar dari konteks pembelajaran.

